

DUKUNGAN EMOSIONAL SUAMI DENGAN KETEPATAN JADWAL KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

Mertisa Dwi Klevina¹⁾, Irma Mathar²⁾.

¹Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

²Program Studi D3 Rekam Medik, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email: ummymert@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan Antenatal Care (ANC) selama pandemi COVID-19 belum mencapai target yaitu sebesar 84,54%. Hal ini menggambarkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar. Dukungan suami memiliki andil besar dalam status kesehatan ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi studi ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pilangkenceng dengan sampel penelitian sebanyak 28 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, lembar observasi buku KIA dan buku pemeriksaan dokter. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang mendapat dukungan suami baik 16 (57,1%) melakukan kunjungan ANC tepat 18 (64,3%). Hasil uji statistik Kendall's Tau b menunjukkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Dukungan suami sangat mempengaruhi kunjungan ANC, semakin baik dukungan suami yang diberikan maka semakin rendah ketidaktepatan kunjungan ANC. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan informasi kesehatan pada ibu dan suami agar lebih menyadari pentingnya dukungan di masa kehamilan dan lebih melakukan pendekatan baik secara fisik maupun psikologis untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin.

Kata Kunci: Dukungan Emosional Suami, Kunjungan Antenatal Care (ANC), Ibu Hamil Trimester III

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) coverage during the COVID-19 pandemic has not yet reached the target of 84.54%. This illustrates that there are still pregnant women who do not perform ANC visits according to standards. Husband's support has a big role in maternal health status. The purpose of this study was to determine the relationship between support and schedule for Antenatal Care visits to third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic in the work area of the Pilangkenceng Community Health Center. This type of research is an analytic survey with a cross sectional design. The population of this study were all third trimester pregnant women in the Pilangkenceng Public Health Center with a sample of 28 people. Collecting data using questionnaires, MCH book observation sheets and doctor's examination books. The results showed that most of the pregnant women who received good husband support 16 (57.1%) had exactly 18 ANC visits (64.3%). The results of the Kendall's Tau b statistical test show a value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, meaning that there is a relationship between support and the schedule of Antenatal Care (ANC) visits for third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic in the working area of the Pilangkenceng Community Health Center, Madiun Regency. Husband's support greatly affects ANC visits, the better the husband's support, the lower the inaccuracy of ANC visits. For this reason, it is expected for health workers to provide health information to mothers and husbands to know the importance of support during pregnancy and to take more physical and psychological approaches to improve maternal and fetal health.

Keywords: Husband's Emotional Support, Antenatal Care (ANC) Visits, Third Trimester Pregnant Women

PENDAHULUAN

Negara Indonesia saat ini tengah mengalami musibah penyakit COVID-19. Mulai Maret tahun 2020, WHO mempublikasikan virus ini menjadi wabah penyakit global karena telah dialami oleh seluruh penjuru dunia dimana

COVID-19 termasuk salah satu penyakit yang menyerang saluran pernapasan yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV) (Cucinotta D, 2021). Dengan adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan dampak dari semua bidang

kehidupan salah satunya pada program pelayanan kesehatan khususnya kunjungan antenatal bagi ibu hamil. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pembatasan akses pelayanan seperti pembatasan frekuensi kunjungan kehamilan. Ibu hamil merupakan populasi beresiko tinggi terhadap paparan penyakit sebab ketika hamil terjadi perubahan pada sistem kekebalan tubuh ibu. Hal ini akan berdampak tak hanya pada ibu hamil saja, tetapi juga di janinnya yang sebagai akibatnya dapat mengganggu tumbuh kembang janin (Yurizka, Nurdiantami, & Makkiyah, 2021).

Prevalensi kejadian COVID-19 pada ibu hamil turut menyumbangkan penyebab kematian ibu. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa ibu hamil yang terpapar COVID-19 dengan kategori parah ditemukan 7 dari 9 ibu hamil meninggal dan 1 dari 9 ibu hamil di rawat di *Intensive Care Unit* (ICU) dengan bantuan nafas ventilator. Hal tersebut mengakibatkan ibu hamil sangat beresiko tinggi terhadap kematian (Hantoushzadeh, et al., 2020). Berdasarkan data yang dihimpun dari Persatuan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) dalam periode 2020 sampai 2021 menyatakan bahwa angka COVID-19 pada ibu hamil di Indonesia sejumlah 3% meninggal dunia dan 536 jiwa terpapar.

Begitu penting dukungan dan peran seorang suami terhadap kesehatan ibu selama kehamilan karena keikutsertaan seorang suami dapat mempengaruhi kesehatan ibu selama hamil. Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan kunjungan Antenatal Care, tenaga

kesehatan tidak hanya memberikan informasi kehamilan pada ibu, tetapi juga memberikan penyuluhan terkait pentingnya melakukan pemeriksaan antenatal kepada suami untuk terlibat dalam proses kehamilan.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional /informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun yang tersebar dalam 9 desa total populasi sejumlah 28 orang. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dimana semua anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel. Pengolahan analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 25.0. Untuk membuktikan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat digunakan uji statistik korelasi Kendall's Tau-b dengan taraf signifikansi 0,05. Uji korelasi Kendall's Tau-b digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dilihat dari signifikansi dan seberapa kuat hubungannya dengan nilai r atau koefisien korelasi (Sujarweni, 2014). Syarat uji korelasi Kendall's Tau-b adalah sampel penelitian berjumlah lebih dari 10, berskala data ordinal dan data lainnya nominal, dan data tidak harus berdistribusi normal.

HASIL

Tabel 1

Correlations				
Kendall's tau_b	DUKUNGAN SUAMI	DUKUNGAN_SUAMI		KUNJUNGAN_ANC
		Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.	
		N	28	
	KUNJUNGAN ANC	Correlation Coefficient	-.877**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	28	

Tabel 2

Dukungan Suami	Ketepatan Jadwal Kunjungan Antenatal Care					
	Tepat		Tidak Tepat		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	16	88,9	0	0	16	57,1
Cukup	2	11,1	2	20	4	14,3
Kurang	0	0,0	8	80	8	28,6
Total	18	100	10	100	28	100
			$\alpha = 0,05$		$p\text{-value} = 0,000$	

Hasil uji statistika menggunakan analisis uji Kendall's Tau-b menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya H_1 diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Hasil uji statistic Kendall's Tau-b bahwa nilai $r_{hitung} = -0,877$ yaitu berarah negatif yang berarti semakin baik dukungan suami maka semakin rendah pula ketidaktepatan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19. Keeratan hubungan dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} = 0,877$ yang dikategorikan sangat kuat ($0,80-1,000$) yang artinya keeratan hubungan dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun adalah sangat kuat.

PEMBAHASAN

Pada kuesioner dukungan suami indikator ketiga yaitu dukungan emosional tergolong baik sebanyak 17 responden (60,7%), dukungan cukup sebanyak 4 responden (25%), dan dukungan kurang sebanyak 4 responden (14,3%). Berdasarkan hasil penelitian 60,7% suami memberikan dukungan baik dapat dilihat dari kuesioner nomor 11-13 yaitu suami memperhatikan kenyamanan ibu selama kehamilan, tetap menjaga keharmonisan hubungan, dan memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Secara emosional, dukungan dari suami menunjukkan kasih sayang dan perhatian terhadap pasangannya. Setiap suami memberikan dukungan yang membuat ibu hamil merasa diperhatikan dan disayangi oleh keluarganya dan suami berusaha memberikan kenyamanan dan keamanan bagi istri dan calon buah hati dengan tujuan agar emosional stabil dimasa kehamilan sehingga ibu dapat menjaga kesehatan fisik dan mental. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahak (2017) bahwa rasa kasih sayang dan cinta memberikan pengaruh terhadap kesehatan ibu dan anak yang dikandungnya.

Namun meskipun dukungan emosional sebagian besar diberikan tetapi masih terdapat dukungan yang kurang. Hal ini dapat dilihat suami yang mendukung secara emosional hanya sebanyak 4 responden (14,3%). Hal tersebut diakibatkan karena menurut hasil wawancara dengan ibu hamil, masih ada suami yang tidak

selalu memberikan perhatian penuh kepadanya dengan alasan sudah berpengalaman sehingga tidak diberikan perhatian selayaknya kehamilan pertama, kemudian ibu yang masih terdapat rasa kekhawatiran apabila periksa ke bidan akan diarahkan untuk ke rumah sakit. Hal ini dikarenakan masa pandemi COVID-19 memberikan kecemasan tersendiri bagi ibu hamil.

Peneliti berpendapat bahwa suami perlu memberikan kenyamanan dan memperhatikan kesehatan ibu selama kehamilan karena suami merupakan orang terdekat dengan ibu dan tempat paling nyaman dan aman bagi ibu untuk menyampaikan perasaan, kondisi ibu selama kehamilan sehingga dengan adanya dukungan ini menyebabkan ibu merasa nyaman dan aman dalam melewati kehamilannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun dengan $p\text{-value} 0,000$. Nilai keeratan hubungan sangat kuat yaitu $-0,877$ berarah negatif yang berarti semakin baik dukungan suami yang diberikan maka semakin rendah ketidaktepatan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Pilangkenceng.

Saran

Kepada ibu hamil lebih mendukung program kesehatan ibu dan anak dengan cara mampu melakukan pemeriksaan ANC dan mengerti pentingnya kunjungan Antenatal Care selama pandemi COVID-19 dan bagi suami lebih meningkatkan peran dalam hal dukungan informasional yang senantiasa memberikan informasi perawatan kehamilan, dukungan instrumental memberikan sarana prasarana penunjang kehamilan, dukungan emosional memberikan perhatian, dan dukungan penghargaan memberikan respon positif terhadap kondisi ibu hamil. Selain itu suami juga diharapkan mengupayakan kepekaan pada setiap individu didalam keluarga untuk lebih menghargai dan memberikan perasaan nyaman kepada ibu hamil trimester III yang menjelang persalinan dimana sangat membutuhkan dukungan yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, D. K. (2012). *Warning Ibu Hamil: Kenali Penyakit & Gangguan yang Biasa Terjadi*

- pada Ibu Hamil*. Surakarta: ZIYAD VISI MEDIA. Buku
- Cucinotta D, V. M. (2021, November 26). WHO Declares COVID-19 a Pandemic. *Acta Biomed*. Retrieved from PubMed.gov: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32191675/>
- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jone, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik) (5 ed.)*. Jakarta: EGC.
- Hantoushzadeh, S., Shamsirsaz, A. A., Aleyasin, A., Seferovic, M. D., Aski, S. K., Arian, S. E., & Aagaard, K. (2020). Maternal death due to COVID-19. *The American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 223.
- Persatuan Ginekologi Obstetri Indonesia (POGI). (2020). *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas)*. Surabaya: Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Madiun tahun 2020*. Madiun: Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun.
- Ujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulastri, Diktina, A. A., & Rahayu, L. T. (2019). Penyakit Penerta Kehamilan Sebagai Gambaran Kejadian Komplikasi Selama Persalinan. *University Research Colloquium*, 252-258.
- Yulizawati, Iryani, D., Elsinta, L., Insani, A. A., & Andriani, F. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Padang: Erka.
- Yurrizka, R. H., Nurdiantami, Y., & Makkiyah, F. A. (2021). Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 94-99